

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebaran Pandemi COVID-19 di Indonesia telah memasuki gelombang ketiga pada tahun ini, hal ini menyebabkan pemerintah harus mengambil langkah preventif untuk menekan persebaran virus COVID-19. Pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk menangani sebaran virus, salah satunya yakni melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yaitu dengan mengembangkan Aplikasi PeduliLindungi berbasis android yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mendownload melalui Play Store.

Aplikasi PeduliLindungi memiliki beberapa fungsi antara lain Screening untuk memastikan bahwa di setiap tempat yang akan kita kunjungi tidak terkena virus COVID-19, Tracing untuk melakukan pencatatan riwayat terkena virus Covid-19, dan yang terakhir yakni Otomatisasi untuk menyesuaikan kapasitas pengunjung sesuai level PKM di setiap daerah. Adanya aplikasi ini diharapkan aktivitas ekonomi dapat terus berlanjut namun protokol kesehatan juga tetap berjalan sehingga keduanya bisa berjalan secara beriringan. Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi sebagai syarat untuk memasuki fasilitas publik atau transportasi ini membuat masyarakat harus menggunakan aplikasi Peduli Lindungi ini.

Untuk meningkatkan kinerja aplikasi, aplikasi Peduli Lindungi perlu membangun persepsi kemanfaatan dan kenyamanan [1]. Tingkat penerimaan pengguna suatu teknologi berfungsi sebagai barometer apakah teknologi itu akan diadopsi oleh pengguna atau tidak[2]. Model Penerimaan Teknologi atau TAM, adalah metode untuk memeriksa faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa baik suatu teknologi diterima [1]. Secara Luas TAM telah diaplikasikan pada berbagai subjek teknologi seperti software [3][4], internet[5][6] bertujuan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas serta pemahaman yang lebih dalam tentang cara pengguna mengadopsi teknologi baru [7]. Namun hasil studi meta analisis [7] memaparkan bahwa berbagai hasil studi terdahulu mengenai TAM masih

mengidentifikasi terjadinya penyebaran terkait antar variabel dalam TAM, Keragaman ini diduga disebabkan terutama oleh perbedaan pada karakteristik teknologi, subjek pengguna serta konteks objek teknologi yang diteliti[8]. Di sisi lain hasil studi Straub [9] menduga bahwa keragaman yang terjadi pada hasil studi TAM disebabkan oleh kondisi antar budaya yang berbeda pada ruang lingkup teknologi tersebut.

Studi dari Kripanont [10] dan Saade [11] mengusulkan melakukan perluasan dengan menambahkan variabel dalam TAM serta mengaplikasikannya dalam konteks objek teknologi yang bervariasi untuk mengatasi keragaman yang terjadi dalam TAM. Penelitian terdahulu dengan menggunakan Perluasan model Penerimaan Teknologi atau TAM telah diteliti oleh Mafrudhoh berusaha untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi bagaimana orang berinteraksi dengan teknologi layanan publik. Hasil studi ini menemukan bahwa *Perceived Usefulness*, *Perceived Resources*, *Image*, *Perception of External control*, *Subjective norm*, *Result demonstrability*, *Mobile playfulness*, *Perceived Ease of use*, *Experience*, *Mobile Phone self-efficacy*, dan *Behavioral intention* mempengaruhi penggunaan aplikasi Gresikpedia, sedangkan *Output quality*, *Job relevance*, *Objective usability*, dan *Voluntaries* tidak mempengaruhi[12]. Penelitian tentang aplikasi Peduli Lindungi juga telah diteliti dengan model dasar Penerimaan Teknologi atau TAM, temuan dari studi ini menyimpulkan minat perilaku penggunaan sistem (*Behavioral intention to use*) berpengaruh pada Penggunaan nyata (*Actual system use*) aplikasi Peduli Lindungi[13]. Selain itu, terdapat pendekatan penelitian Perluasan model *Technology Acceptance Model*(TAM) yang telah disempurnakan dengan penambahan beberapa faktor eksternal agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi [14]. Kemudian Oktavianti menyederhanakan faktor *Actual system use* dan *Behavioral intention to use* bisa digabungkan menjadi satu faktor penerimaan terhadap teknologi informasi (*Acceptance of IT*)[15].

Pada Konteks aplikasi Peduli Lindungi peneliti mengidentifikasi beberapa variabel eksternal yakni *Perceived Resources* (Sumber daya yang dirasakan) yang diadaptasi dari teori *Theory of Planned Behaviour*(TPB). *Subjective Norm* (Norma Subjektif) dan *Job Relevance* (Relevansi Pekerjaan) dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diyakini relevan untuk

diaplikasikan pada aplikasi Peduli Lindungi, Penelitian ini menggunakan model Perluasan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan kombinasi faktor dari teori *Theory of Planned Behaviour*(TPB). Perluasan Model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan *Theory of Planned Behaviour*(TPB) diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor yang menjadi kunci dan penjelasan yang lebih luas terkait penerimaan teknologi khususnya aplikasi Peduli Lindungi.

Theory of Planned Behaviour(TPB) khususnya variabel *perceived resources* dipilih sebagai perluasan model *Technology Acceptance Model* (TAM) karena menurut Mathieson [16] teori *Technology Acceptance Model* (TAM) tidak menyertakan kemungkinan hambatan sumberdaya dalam penerimaan teknologi pada pengguna, padahal pengguna teknologi seringkali menghadapi hambatan sumber daya dalam prakteknya. Hambatan sumber daya yang dimaksud dapat berupa keterampilan, *hardware*, *software*, finansial dan waktu.

Data diperoleh dari kuesioner yang disebarakan langsung kepada pengguna aplikasi Peduli Lindungi sebanyak 180 responden dengan domisili wilayah Jawa Timur. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan *software* SmartPLS 3. Metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dipilih karena merupakan salah satu metode yang tidak memerlukan jumlah minimal dan juga membantu memprediksi hubungan antara faktor[2]. Sehingga peneliti mengambil judul “Perluasan Model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Peduli Lindungi” hasil dari penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menjawab faktor apa saja yang berpengaruh dalam penerimaan pengguna aplikasi Peduli Lindungi menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi sebagai syarat untuk memasuki fasilitas publik atau menggunakan transportasi publik ini mengharuskan masyarakat menggunakan aplikasi Peduli Lindungi ini. Namun dalam penerapannya aplikasi Peduli Lindungi masih banyak beberapa bug atau

permasalahan seperti sertifikat vaksin yang tidak muncul, Scan barcode yang tidak bisa dan masih banyak lagi.

Penelitian terdahulu tentang penerimaan Aplikasi Peduli Lindungi telah diteliti oleh Sefrika [13]. Namun peneliti masih menggunakan model dasar dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Sehingga perlu adanya penambahan beberapa faktor eksternal yakni *Job Relevance* (Relevansi Pekerjaan), *Subjective Norm* (Norma Subjektif), *Perceived Resources* (Sumber daya yang dirasakan) untuk menguji seberapa pengaruh sebuah faktor dalam penggunaan teknologi baru pada Aplikasi Peduli Lindungi.

1.2.2 Metode Usulan

Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Perluasan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikombinasikan dengan model *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Variabel yang diteliti pada teori ini antara lain *Job Relevance* (Relevansi Pekerjaan), *Subjective Norm* (Norma Subjektif), *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan), *Perceived ease of use* (Persepsi kemudahan) dan *Acceptance of IT* (Penerimaan IT) yang diadaptasi dari *Technology Acceptance Model*(TAM) dan faktor *Perceived Resources* (Sumber daya yang dirasakan) dari teori *Theory of Planned Behavior*.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa pertanyaan terkait penelitian ini antara lain:

1. Faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap penerimaan dan pengguna aplikasi Peduli Lindungi berdasarkan Perluasan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan *Theory of Planned Behaviour*(TPB)?
2. Berapa nilai model fit untuk mengukur derajat kesesuaian model Perluasan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) pada aplikasi Peduli Lindungi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni antara lain:

1. Mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap penerimaan pengguna dalam aplikasi Peduli Lindungi menggunakan Perluasan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB).
2. Mengetahui nilai model fit menggunakan Perluasan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dalam aplikasi Peduli Lindungi

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana penerimaan pada aplikasi Peduli Lindungi menggunakan Perluasan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan *Theory of Planned Behaviour*(TPB).
2. Bagi Developer, dapat dijadikan untuk meningkatkan kualitas aplikasinya.

1.3.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pembahasan, pada penelitian ini diperlukan adanya ruang lingkup sehingga bisa lebih fokus pada tujuan penelitian. Berikut beberapa batasan masalah yang terdapat dalam penelitian tugas akhir:

1. Objek penelitian yakni pengguna aplikasi Peduli Lindungi sebanyak 180 responden dengan domisili Jawa Timur.
2. Pengambilan data pada penelitian yakni melalui menyebarkan kuesioner kepada pengguna aplikasi Peduli Lindungi.
3. Model Penelitian ini menggunakan Perluasaan model *Technology Acceptance Model*(TAM) oleh Gahtani
4. Faktor Eksternal yang diteliti antara lain *Job Relevance* (Relevansi Pekerjaan), *Perceived Resources* (Sumber daya yang dirasakan) dan *Subjective Norm* (Norma Subjektif).

5. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, pengolahan dan analisis data dari kuesioner menggunakan teknik PLS-SEM dengan bantuan software SmartPLS.

1.4 Metodologi Penulisan Skripsi

Penulisan proposal ini disusun secara sistematis didalamnya dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :

1. BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan beberapa hal, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas terkait teori-teori yang berkaitan atau digunakan dalam penelitian ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tahapan penelitian, uraian tahapan penelitian, identifikasi masalah, metode penelitian, pemodelan kerangka berpikir, pengembangan hipotesis penelitian, instrumen penelitian, model analisis data dan interpretasi hasil yang digunakan saat penelitian.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

BAB ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis penelitian yang didalamnya mulai dari hasil analisis *outer model* dan *inner model*, serta interpretasi dan diskusi terkait hasil penelitian.

5. BAB V Penutup

BAB ini berisi tentang kesimpulan yang ditemukan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

6. Referensi

Memuat daftar-daftar referensi atau sumber jurnal-jurnal yang digunakan sebagai rujukan pada penelitian ini.